
Penyuluhan Hukum Kebijakan Era Normal Baru Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Marindal I

Isdiana Syafitri¹⁾ | Yusriana²⁾ | Atika Sandra Dewi³⁾

^{1,2,3)} Universitas Amir Hamzah

isdi2673@gmail.com | yusriana321@gmail.com | ikasandradewi1203@gmail.com

Abstrak: Penyebaran virus SARS- CoV-2 penyebab COVID-19 masih terus terjadi. Kondisi krisis diperparah fasilitas dan sumber daya manusia yang terbatas baik keahlian dan pengetahuannya. Kesadaran semua pihak untuk melawan pandemic COVID-19 sangat diharapkan. Diperlukan solidaritas masyarakat di tengah krisis COVID-19, saling membantu merupakan ciri khas bangsa Indonesia. Metode pelaksanaan penyuluhan hukum diberikan dalam bentuk penyuluhan tentang pentingnya pemahaman dan kesadaran untuk mentaati kebijakan pemerintah tentang protokol kesehatan dalam menghadapi era baru pada masa pandemic COVID 19. Bentuk penyuluhan ini berupa pemasangan spanduk tematik protokol kesehatan di Desa Marindal I, metode penyuluhan kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker dan pentingnya memakai masker saat melakukan aktifitas diluar rumah dan dilanjutkan dengan pembagian masker di Desa Marindal I. Dan penyuluhan tentang pentingnya vaksin demi menekan kasus yang terus bertambah. Diharapkan Pengabdian masyarakat melalui kegiatan penyuluhan memberikan dampak besar bagi perubahan pola perilaku masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan pada saat beraktifitas pada era normal baru. Keterlibatan penegak hukum dan pemerintah desa amat diharapkan untuk menegakkan disiplin protokol kesehatan pada era normal baru.

Kata Kunci: pandemic covid 19, solidaritas masyarakat, protokol kesehatan, pembagian masker, pentingnya vaksin

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 perlu disikapi oleh setiap individu di tanah air. Penyebaran virus SARS- CoV-2 penyebab COVID-19 masih terus terjadi. Kondisi krisis diperparah fasilitas dan sumber daya manusia yang terbatas baik keahliannya dan pengetahuannya. Penting sekali kesadaran semua pihak untuk melawan pandemic COVID-19 karena kondisi yang dihadapi saat ini sangat serius. Oleh karena itu diperlukan solidaritas masyarakat di tengah krisis COVID-19, saling membantu merupakan bagian dari kearifan lokal yang dimiliki bangsa Indonesia. Solidaritas dalam bentuk apapun dapat disumbangkan kepada mereka yang terimbas dampak penyebaran virus ini. Solidaritas yang paling utama untuk meringankan kerja tenaga medis adalah dengan selalu mentaati semua anjuran pemerintah melalui kebijakan-kebijakan dalam menghadapi dan menyelesaikan masa pandemic ini.

Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan merupakan salah satu faktor penyebab jumlah kasus Corona belum menunjukkan angka penurunan, hal ini menjadi perhatian para Penyuluh Hukum yang merupakan garda terdepan dalam memberikan Penyuluhan Hukum kepada masyarakat seputar Pandemic Covid-19, sehingga dirasa sangat perlu untuk melakukan sosialisasi dengan menginformasikan dan mengingatkan kepada masyarakat tentang Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Penularan Covid-19.

Penyuluhan Hukum ini sendiri bertujuan agar masyarakat dapat ikut serta bersama pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19, sehingga kasus terpapar dan angka kematian semakin berkurang. Pemerintah telah mengeluarkan Keppres No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19, PERPU No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19, serta PP No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Kebijakan pemerintah dalam rangka menghadapi darurat kesehatan dan pencegahannya menjadi tanggungjawab kita bersama, sayangnya masyarakat kadangkala kurang menyadari pentingnya mendukung kebijakan dan program pemerintah.

Realisasi Kegiatan

Universitas Amir Hamzah menginisiasi model Abdimas Satgas COVID-19 di Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021. Hal ini dilakukan untuk membantu masyarakat dan pemerintah dalam menanggulangi wabah yang makin meluas. Dosen dan mahasiswa melaksanakan satgas COVID-19 pada tanggal 04 Agustus 2021 dengan memberi penyuluhan di Desa Marindal I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru (*new normal*) agar dapat hidup produktif dan terhindar dari penularan COVID-19. Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip pola hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan COVID-19 pada masyarakat, sehingga diharapkan wabah COVID-19 dapat segera berakhir. Kegiatan penyuluhan ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk memberikan pemahaman, pengetahuan dan kesadaran pada masyarakat adanya kebijakan pemerintah tentang protokol kesehatan dalam menghadapi era baru pada masa pandemi COVID 19.
2. Menumbuhkan kesadaran pentingnya penggunaan masker double agar terhindar dari penularan dan sebagai alat pelindung diri agar tetap bisa beraktifitas ditengah pandemi COVID-19
3. Mengajak masyarakat untuk melakukan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi COVID-19 untuk meningkatkan cakupan program vaksinasi nasional.

Dosen dan mahasiswa melaksanakan satgas COVID-19 pada tanggal 04 Agustus 2021 dengan memberi penyuluhan di Desa Marindal I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Seiring kebijakan pemerintah untuk melakukan jaga jarak dan menghindari kerumunan banyak orang maka, program kerja yang akan dilaksanakan melalui metode penyuluhan hukum dan pemberian pembelajaran dengan cara daring. Adapun program kerja yang akan dilakukan adalah :

1. Penyuluhan kebijakan pemerintah tentang protokol kesehatan dalam menghadapi era baru pada masa pandemic COVID 19.
2. Penyuluhan pentingnya penggunaan masker diikuti pembagian masker agar terhindar dari penularan dan sebagai alat pelindung diri untuk tetap beraktifitas ditengah pandemic COVID 19 di era normal baru.
3. Penyuluhan tentang pentingnya vaksin guna menekan kasus covid 19 yang terus bertambah. Juga demi memulihkan kondisi sosial ekonomi negara yang terkena dampak pandemi

Metode pelaksanaan penyuluhan hukum diberikan dalam bentuk:

1. Metode penyuluhan tentang pentingnya pemahaman dan kesadaran untuk mentaati kebijakan pemerintah tentang protokol kesehatan dalam menghadapi era baru pada masa pandemic COVID 19. Adapun bentuk penyuluhan ini berupa pemasangan spanduk tematik protokol kesehatan di Desa Marindal I.
2. Metode penyuluhan kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker dua lapis dan pentingnya untuk dipakai pada saat melakukan aktifitas diluar rumah dan diikuti dengan pembagian masker di Desa Marindal I. Penyuluhan program kerja dengan mengimplementasikan rencana program dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
3. Metode penyuluhan tentang sosialisasi vaksinasi. Penyuluh Hukum juga menyampaikan kepada masyarakat desa Marindal I bahwa vaksinasi adalah upaya paling efektif untuk mengatasi pandemi covid-19 yang masih terus berlangsung.





Gambar 1 Penyuluhan Hukum Kebijakan Era Normal Baru Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kecamatan Patumbak

HASIL KEGIATAN

Desa yang dipilih sebagai lokasi pelaksanaan abdimas adalah Desa Marindal I Kecamatan Patumbak. Dalam rangka terlaksananya rencana pembangunan jangka panjang nasional, sumber daya manusia merupakan subjek penting dalam pembangunan. Saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi tantangan yang mengharuskan sumber daya manusia beradaptasi dengan situasi pandemi. Pentingnya vaksin COVID-19 melindungi kita dari infeksi virus Corona. Negara harus bersiap dengan keseimbangan baru pada kehidupan masyarakatnya. Aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi harus berjalan beriringan dan saling mendukung agar tercapai tujuan yang diharapkan. Untuk itu berbagai kebijakan percepatan penanganan COVID-19 harus tetap mendukung keberlangsungan perekonomian dan aspek sosial masyarakat. Tempat dan fasilitas umum merupakan area dimana masyarakat melakukan aktifitas kehidupan sosial dan berkegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Risiko pergerakan orang dan berkumpulnya masyarakat pada tempat dan fasilitas umum, memiliki potensi penularan COVID-19 yang cukup besar. Agar roda perekonomian tetap dapat berjalan, maka perlu dilakukan mitigasi dampak pandemi COVID-19 khususnya di tempat dan fasilitas umum.

Berdasarkan program kerja yang dilaksanakan di Desa Marindal I maka target dan capaian kegiatan abdimas ini dinilai dengan tolok ukur sebagai berikut:

- (1) meningkatnya pemahaman, pengetahuan dan kesadaran masyarakat adanya kebijakan pemerintah tentang protokol kesehatan dalam menghadapi era baru pada masa pandemi COVID-19 yang ditandai dengan masyarakat memiliki pemahaman, pengetahuan dan kesadaran masyarakat adanya kebijakan pemerintah tentang protokol kesehatan;
- (2) meningkatnya dan perubahan pola pikir masyarakat akan pentingnya penggunaan masker agar terhindar dari penularan dan sebagai alat pelindung diri untuk tetap

beraktifitas ditengah pandemic COVID 19. Ditandai dengan masyarakat terbiasa menggunakan masker dua lapis dan sadar akan pentingnya pemakaian masker dobel untuk aktifitas diluar rumah; Penggunaan masker dua lapis ini disarankan karena adanya varian baru virus corona , yaitu varian Delta, yang lebih cepat dan mudah menular.

- (3) Para Penyuluh Hukum mengajak masyarakat untuk senantiasa mau di vaksin, serta abaikan jika mendengar berita-berita beredar yang sifatnya hoax terkait vaksin covid. Tidak ada keraguan lagi untuk bisa menerima vaksin tersebut karena sudah melalui uji klinis, sudah ada ijin BPOM (badan pengawas obat dan makanan) dan Fatwa MUI bahwa vaksin itu Halal.

Gugus Tugas Percepatan Penangan Covid 19 mengatakan , salah satu alat pelindung diri (APD) yang direkomendasikan untuk mencegah tertular penyakit yakni penggunaan masker kain dan masker bedah. Bagi mereka yang menunjukkan gejala yang disertai batuk, nyeri tenggorokan, hidung berair dan bersin-bersin, disarankan menggunakan masker sebanyak 3 lembar atau 3 lapis. Yang perlu dilakukan sebelum mengenakan masker dobel jika tidak terbiasa, bagi sebagian orang, menggunakan satu masker sudah membuat seakan sulit bernapas, apalagi mengenakan dua masker. Maka, pastikan penggunaan masker dobel tidak hanya membuat kita aman, tetapi juga tetap merasa nyaman.

Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (CDC) merekomendasikan untuk mencoba memakai masker ganda ketika bepergian dan beraktivitas di area rumah. Pastikan masker yang dipakai pas dengan ukuran wajah dan filtrasinya tepat untuk memastikan kita bisa bernapas dengan nyaman dan pandangan tidak terganggu. Sebelum betul-betul menerapkan penggunaan masker dobel, sebaiknya kita perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Jika kesulitan bernapas Jika menggunakan masker dobel membuat kita terlalu sulit untuk bernapas, maka berhentilah menggunakan dua masker. CDC mencatat, bernapas mungkin memang membutuhkan lebih banyak usaha ketika kita memakai masker yang pas dan menyaring udara dengan lebih baik. Saat kita terlalu sulit bernapas, yang berbahaya bukan hanya berkaitan dengan masalah pernapasan, namun lebih mungkin melepas masker dari waktu ke waktu. Apabila tidak masalah dalam bernapas, upayakan memakai dua masker.
2. Jika mengganggu penglihatan CDC menyebutkan, menggunakan masker tambahan bisa menghalangi penglihatan, terutama bagi mereka yang berkacamata. Jika penglihatan Anda menjadi terhalang gara-gara menggunakan masker dobel, maka kita perlu menghentikan praktik itu atau mencoba menemukan jenis masker lain agar penglihatan kita tidak lagi terganggu. Sebab, penglihatan yang terganggu dapat menimbulkan bahaya bagi seseorang, misalnya risiko terjatuh atau cedera. Cara lain untuk membuat masker lebih efektif Jika merasa tidak nyaman menggunakan masker dobel, Anda bisa mencoba alternatif lain yakni memastikan penggunaan masker medis terpasang dengan pas dan ketat di wajah.

Caranya adalah sebagai berikut: Lipat masker bedah menjadi dua bagian, sehingga bagian atas dan bawah bertemu. Ikat tali pengait masker di sisi kiri dan kanan hingga membentuk simpul di dekat masker. Lipat sudut-sudut masker ke bagian dalam.

Kenakan masker, lalu tekan kawat agar mengikuti bentuk hidung, sehingga tidak ada celah antara masker dengan wajah. Cara lainnya, menggunakan mask fitter atau mask braces pada bagian luar masker bedah untuk menyangga dan menekan masker sehingga tidak ada celah antara wajah dan masker. Namun, langkah ini hanya salah satu cara untuk mencegah, langkah lainnya juga wajib menerapkan menjaga jarak, menghindari kerumunan, mencuci tangan, dan mendapatkan vaksin Covid-19.



Gambar 2. Penyuluhan Pentingnya Pemakaian Masker di Desa Marindal I

(4) tumbuhnya pemahaman dan kesadaran pentingnya vaksin COVID-19 demi melindungi kita dari infeksi virus corona.

Penyuluhan pentingnya pelaksanaan berbagai aktivitas dengan protokol kesehatan pada masa era normal baru didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Ketentuan-ketentuan dalam keputusan Menteri ini memuat prinsip umum protokol Kesehatan masyarakat dimana masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/*cluster* pada tempat – tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi COVID-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan. Peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah seyogyanya diimplementasikan dengan baik oleh semua pihak. Untuk itu penegakan terhadap peraturan-peraturan terkait penanganan covid-19 ini menjadi penting. Jadi seluruh komponen yang ada di masyarakat ikut serta memberdayakan semua sumber daya. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan COVID-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Dan hakikat negara dan kepentingan untuk mengawasi dan memajukan kesejahteraan sosial.

Pembentukan hukum harus memperhatikan hukum yang hidup. Terdapat pertimbangan

antara hukum tertulis dan hukum tidak tertulis. Perkembangan hukum sangat dipengaruhi oleh kondisi ideologi, politik, sosial, dan budaya. Jadi, tidak hanya sekedar keinginan pemerintah (Jainah, 2012). Kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah seyogyakan diimplementasikan dengan baik oleh semua pihak.



Gambar 3. Pelaksanaan Penyuluhan Hukum

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat melalui kegiatan penyuluhan memberikan dampak besar bagi perubahan pola perilaku masyarakat dalam menerapkan protokol Kesehatan pada saat beraktifitas pada era normal baru. Keterlibatan penegak hukum dan pemerintah desa menjadi penting untuk menegakkan disiplin Protokol Kesehatan pada era normal baru.

Didandai dengan masyarakat yang terbiasa menggunakan masker dan sadar akan pentingnya pemakaian masker untuk aktifitas diluar rumah; tumbuhnya pemahaman dan kesadaran pentingnya vaksin COVID-19 demi menekan kasus yang terus bertambah. Vaksin COVID-19 diharapkan bisa menjadi solusi untuk menyudahi pandemi yang banyak memakan korban jiwa dan melumpuhkan aktivitas masyarakat. Dengan terlibatnya semua pihak maka penegakan terhadap peraturan- peraturan terkait penanganan covid-19 ini menjadi lebih maksimal. Pentingnya vaksinasi Covid-19 termasuk juga tentang hak dan kewajiban Vaksinasi bagi masyarakat, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tidak percaya *hoaks* serta disinformasi di media, baik media cetak maupun media elektronik, sehingga masyarakat teredukasi dan memiliki kesadaran mendukung program Vaksinasi Covid-19. Kalau hanya sejumlah kecil saja masyarakat yang bersedia divaksin, dikhawatirkan *herd immunity* hanya menjadi angan-

angan.

Tujuan dari Vaksinasi COVID-19 yaitu mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Kekebalan kelompok hanya dapat terbentuk apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata di seluruh wilayah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan Universitas Amir Hamzah yang telah mendukung penuh program pengabdian masyarakat pada era normal baru. Juga kepada Kepala Desa Marindal I kecamatan Patumbak yang telah bersedia menerima Dosen-Dosen Amir Hamzah yang melaksanakan Pengabdian Masyarakat demi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, B. (2020). 75 Tahun Negara Hukum: Refleksi Atas Upaya Meningkatkan Kesadaran Hukum Dalam Kerangka Penegakan Hukum di Indonesia, *Jurnal Literasi Hukum*, Vol 4 (2)

Biroli, A. (2015). Problematika Penegakan Hukum Di Indonesia (Kajian Dengan Perspektif Sosiologi Hukum, *Jurnal Dimensi*, Vol 8 (2)

Fadjar, M., (2013), Teori-Teori Hukum Kontemporer, Malang : Setara Press.

VJainah, Z.O. (2012), Penegakan Hukum Dalam Masyarakat, *Jurnal Rural & Development* Vol 3 (2)

PERPU No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19

Keppres No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19

PP No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/27/112600865/alasan-kenapa-kita-disarankan-pakai-dua-lapis-masker-atau-masker-dobel>, diakses tanggal 30 Agustus 2021